BAB XI PENUTUP

11.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pelaksanaan Magang MBKM yang dilakukan selama 4 (empat) bulan pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi proyek yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemilik proyek, konsultan, dan kontraktor, telah berjalan efektif. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor pelaksana berhasil menerapkan sistem manajemen proyek yang terstruktur untuk mendukung keberhasilan pembangunan. Jenis kontrak yang digunakan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi Paket 3 ini adalah gabungan Kontrak Lumsum dan Harga Satuan / Sertifikat Bulanan.
2. Manajemen alat berat yang dilakukan mencakup pengelolaan excavator, dump truck, dan bulldozer secara optimal. Produktivitas alat berat di proyek ini menunjukkan efisiensi tinggi, didukung oleh pemeliharaan alat yang rutin dan pelatihan operator yang sesuai.
3. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilakukan dengan baik, termasuk pelaksanaan safety induction, medical check-up, dan pelatihan penggunaan alat pelindung diri. Hal ini telah membantu meminimalkan risiko kecelakaan kerja.
4. Pelaksanaan metode blasting menunjukkan efektivitas tinggi dalam penggalian batuan keras, didukung oleh manajemen risiko yang ketat dan penggunaan alat serta material yang sesuai. Pemantauan getaran memastikan keamanan struktur di sekitar lokasi, sementara penerapan prosedur kerja yang sistematis mendukung efisiensi dan keberlanjutan proyek.
5. Teknologi Perbaikan Tanah Penggunaan teknologi seperti geotekstil dan timbunan granular memberikan solusi yang efektif dalam stabilisasi tanah, terutama di area dengan kondisi tanah yang sulit.
6. Upaya pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah proyek dan analisis dampak lingkungan (AMDAL) telah dilakukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar proyek.
7. Pelaksanaan metode bore pile dan pengujian seperti PDA, PIT, dan CSL telah memastikan pondasi memenuhi standar kualitas dan mampu menopang struktur jalan tol dengan baik.
8. Desain jembatan dengan bentang panjang telah memenuhi standar keamanan dan teknis yang diatur, menggunakan teknologi konstruksi modern untuk menjamin keberlanjutan proyek.

11.2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan magang pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Magang Selanjutnya

- a. Memperdalam pemahaman tentang materi kuliah yang relevan untuk dapat memberikan kontribusi maksimal selama masa magang.
- b. Mengambil peluang sebanyak mungkin untuk belajar di lapangan, termasuk berinteraksi dengan tim proyek dan memahami proses teknis secara langsung.

2. Untuk Proyek dan Stakeholder

- a. Meningkatkan penerapan disiplin keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya di area dengan risiko tinggi seperti pekerjaan blasting.
- b. Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital seperti BIM untuk meningkatkan efisiensi manajemen proyek dan dokumentasi.
- c. Memperkuat koordinasi antara pemangku kepentingan proyek untuk memastikan semua pihak memahami dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Untuk Pengelolaan Lingkungan

Memperluas upaya keberlanjutan, seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan pengelolaan limbah konstruksi secara lebih sistematis untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.